

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan manusia yang semakin bertambah dan kompleks membuat masyarakat modern mulai merambah dunia investasi untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari (Fatra, 2014, hal. 190). Kegiatan investasi dapat dikatakan sebagai kegiatan seseorang yang tidak menggunakan dana yang ada saat ini untuk konsumsi melainkan untuk usaha dan diharapkan mendapat keuntungan dari usaha tersebut dimasa depan. Investasi dalam Islam menjadi salah satu bentuk muamalah, selama investasi tersebut tidak melanggar syariat, mengorbankan sumber daya saat ini untuk mendapatkan hasil pasti yang lebih besar di masa mendatang, dan tetap berpijak pada prinsip syariah secara menyeluruh (kaffah) (Ryandono, 2009, hal. 70).

Pada tahun 1995, diperkenalkan sebuah instrument investasi yakni reksa dana. Reksa dana di Indonesia diterbitkan tahun 1976 yang didirikan oleh pemerintah dengan nama PT. Danareksa. Sedangkan, pada tahun 1997 PT. Danareksa menerbitkan reksa dana syariah yang berjenis campuran dan disebut Danareksa Islam Berimbang. Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas penduduk islam, berinvestasi dengan syariat islam juga mulai berkembang di Indonesia. Melihat cara kerja reksa dana konvensional yang tidak sejalan dengan syariat islam menjadi pemicu munculnya reksa dana

yang berbasis syariah dengan perubahan dari beberapa aturan yang tetap mengacu pada reksa dana konvensional tetapi disesuaikan dengan syariat islam.

Investor yang rasional melakukan keputusan investasi dimulai dengan menganalisis situasi saat ini pada kinerja khusus para manajer keuangan (Jones, 2000). Kinerja dari reksa dana sendiri dapat dilihat dari faktor *risk* dan *return* karena merepresentasikan keuntungan yang diperoleh dan resiko yang harus diterima. Tingkat *risk* dan *return* tentu berbeda tergantung dari penyusunan portofolio investasinya. Analisis portofolio adalah berkenaan dengan keinginan memperoleh sekelompok sekuritas untuk dipegang, diberikan kekayaan oleh setiap sekuritas tersebut. Portofolio dikategorikan efisien apabila tingkat risiko yang sama, mampu memberikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi, atau mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang sama, tetapi dengan risiko yang lebih rendah (Elton, 1997, hal. 415-437).

Analisis kinerja reksa dana yang sering dilakukan dan terbilang masih cukup sederhana dan bisa mempresentasikan kinerja reksa dana menggunakan pendekatan dari *risk* dan *return*. Mengevaluasi kinerja reksa dana sangatlah penting. Evaluasi kinerja reksa dana mengacu pada *return* yang mampu dihasilkan suatu reksa dana dan *risk* yang akan mereka tanggung. Evaluasi dapat menunjukkan sejauh mana portofolio lebih unggul, lebih rendah ataukah setara dengan *benchmark* yang dijadikan perbandingan (Ataie, 2012, hal. 213).

Evaluasi kinerja reksa dana konvensional dan reksa dana syariah dapat dilakukan calon investor, dengan membandingkan kinerja keduanya. Calon investor dapat mengetahui mana reksa dana yang sesuai dengan keinginan investasinya sehingga resiko yang mungkin akan dihadapi dikemudian waktu bisa diketahui dan bisa mempertimbangkan untuk meminimalkan resiko. Pada dasarnya, cara kerja reksa dana konvensional dan syariah tidak berbeda. Hanya saja pengelolaan dalam investasi dananya berbeda. Jika dalam investasi reksa dana syariah tetap berpegang pada prinsip syariah Islam secara menyeluruh, sedangkan reksa dana konvensional mengikuti aturan pengelolaan dana investasi dari manajer investasi yang ada.

Ketika akan memilih investasi pada reksa dana, maka hal yang perlu kita pertimbangkan adalah Nilai Aset Bersih (NAB) atau *Net Value Aset*. Jika nilai aset bersih suatu reksa dana mengalami peningkatan yang bagus setiap tahunnya, maka reksa dana tersebut merupakan reksa dana yang sehat dan bisa dijadikan pilihan untuk investasi kita. Investor melakukan kegiatan investasi lebih banyak mempertimbangkan *risk and return*. Hanya sedikit investor, terutama investir jangka panjang yang memperhatikan kriteria syariah dan konvensional. Penilaian kinerja reksa dana dengan menggunakan metode *sharpe ratio*, *treydor ratio*, *Jensen alpha's* dapat memberikan informasi bagi calon investor yang akan berinvestasi pada reksa dana, hasil penelitian akan menunjukkan produk reksa dana yang

memiliki kinerja yang baik dan membandingkan kinerja antara reksa dana konvensional dan reksa dana syariah.

Investor di pasar modal berperilaku *taking profit* dengan memperhatikan *capital gain (loss)*, artinya investor lebih menyukai investasi jangka pendek, perilaku spekulatif, dan melakukan strategi aktif dengan memperhatikan faktor-faktor makro, misalnya isu, rumor, politik, konspirasi, *insider trading*, regulasi, anomali pasar, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi pada reksa dana syariah masih tidak sebanding dengan penduduk Indonesia yang mayoritas adalah muslim. Lalu, apakah yang mempengaruhi investor lebih cenderung untuk memilih investasi pada reksa dana konvensional dibandingkan reksa dana syariah?

Karena hasil data dari sampel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa investasi pada reksa dana syariah masih rendah dibandingkan dengan reksa dana konvensional, maka peneliti mengambil kesimpulan yang bersifat kemungkinan bahwa jika faktor yang cenderung mempengaruhi investor untuk melakukan investasi adalah karena hal *risk* dan *return*. Sehingga, hal tersebut menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul skripsi “Analisis Perbandingan Antara Kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional Berdasarkan *Risk and Return* Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *risk* reksadana saham konvensional dengan *risk* reksadana saham syariah dilihat dari metode *Sharpe Ratio*, *Treynor Ratio*, dan *Jensen Alpha's*?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* reksadana saham konvensional dengan *return* reksadana saham syariah dilihat dari metode *Sharpe Ratio*, *Treynor Ratio*, dan *Jensen Alpha's*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mengetahui perbedaan *risk* antara reksa dana saham konvensional dan reksa dana saham syariah dilihat dari metode *Sharpe Ratio*, *Treynor Ratio*, dan *Jensen Alpha's*.
2. Menganalisis dan mengetahui perbedaan *return* antara reksa dana saham konvensional dan reksa dana saham syariah dilihat dari metode *Sharpe Ratio*, *Treynor Ratio*, dan *Jensen Alpha's*.

D. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

- a. Sebagai suatu sumber karya ilmiah yang berbentuk skripsi untuk menambah wawasan pengetahuan secara umum.
 - b. Sebagai kontribusi pemikiran dalam khazanah keilmuan dan pengetahuan.
 - c. Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini, dengan penyesuaian waktu dan faktor pendukung lainnya.
2. Kegunaan Secara Praktis
- a. Sebagai tambahan informasi mengenai kinerja reksa dana syariah dan reksa dana konvensional kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi manajer investasi dalam menyusun portofolionya
 - c. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan bagi investor dan calon investor tentang kemampuan kinerja reksa dana konvensional dan reksa dana syariah sehingga dapat membantu investor dan calon investor untuk mengambil keputusan dalam mengambil investasi yang akan dilakukan.

E. Definisi Operasional (Batasan Istilah)

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pada judul skripsi ini, maka penulis akan mendefinisikan istilah yang ada pada judul skripsi ini sebagai berikut :

1. Perbandingan kinerja yang dimaksud adalah membandingkan kinerja antara reksa dana syariah dan reksa dana konvensional berdasarkan *risk and return* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021.
2. Reksa dana syariah yang dimaksud adalah reksa dana syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021.
3. Reksa dana konvensional yang dimaksud adalah reksa dana konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021.
4. *Risk* yang dimaksud adalah selisih antara *the real return* dengan *the expectation return* sebagai pembanding kinerja reksa dana syariah dan reksa dana konvensional berdasarkan *risk* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021.
5. *Return* yang dimaksud adalah keuntungan investor dari hasil investasi reksa dana syariah dan reksa dana konvensional berdasarkan *return* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021.
6. BEI (Bursa Efek Indonesia) yang dimaksud adalah wadah sekaligus badan hukum yang mempunyai tugas sebagai sarana dalam mengatur

kegiatan operasional perdagangan efek di Pasar Modal Indonesia kantor perwakilan Kalimantan Selatan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah perkiraan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya, melalui penganalisaan data yang relevan dengan masalah yang terjadi, kebenarannya akan terungkap setelah penelitian.

Adapun hipotesis penelitian ini dirumuskan berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan di atas, yaitu :

1. H_a : *Sharpe, Treynor, Jensen*, berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perbandingan Kinerja Reksa dana Syariah dengan Reksa dana Konvensional.
2. H_0 : *Sharpe, Treynor, Jensen*, tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perbandingan Kinerja Reksa dana Syariah dengan Reksa dana Konvensional.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil pencarian penulis mengenai kajian atau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, maka terdapat tiga karya ilmiah orang lain yang dianggap sesuai untuk dijadikan acuan penelitian terdahulu pada penelitian ini. Penelitian terdahulu pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Shafira Sa'adah Syauqiyah dan Muhammad Nafiq H.R., judul penelitian adalah “Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Non-Syariah di Indonesia Berdasarkan *Return*, Resiko, dan Koefisien Variasi.” Tujuan Penelitian adalah untuk membandingkan kinerja reksa dana syariah dengan reksa dana non-syariah di Indonesia periode 2013-2015 berdasarkan *return*, resiko, dan keofisien variasi. Teknik pengujian data menggunakan uji *independent sample t-test* atau *mann whitney* dengan tingkat error sebesar 5%. Hasil penelitian adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana syariah dan non-syariah berdasarkan *return*, resiko, dan koefisien variasi. Persamaan dengan penelitian ini adalah teknik analisis data menggunakan *independent sample t-test*, dan membandingkan kinerja reksa dana syariah dan non-syariah. Perbedaan pada penelitian ini adalah periode data yang digunakan, jenis reksa dana yang dipilih sebagai sampel data penelitian, serta analisis yang berbeda (*Sharpe, Treynor, dan Jensen*) yang digunakan dalam penelitian ini (Syauqiyah, 2018).
2. Ahmad Syahrizal dan Syahril Ahmad, judul penelitian adalah “Perbandingan *Return* dan Resiko Reksa Dana Syari’ah Dengan Reksa Dana Konvensional Serta Pengaruhnya Terhadap Dana Kelolaan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan kinerja reksa dana syari’ah dan reksa dana konvensional dilihat dari *return* dan resiko, *Sharpe Indeks*, *Treynor Indeks*, dan *Jensen Alpha*, serta pengaruhnya

terhadap dana kelolaan. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji beda *independent sample t-test* dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) ver. 17. Data yang digunakan adalah NAB per Unit Penyertaan, Jakarta Islamic Indeks (JII) dan Indeks IHSG, serta data suku bunga SBI dan suku bunga SBIS triwulan periode 2011-2016. Hasil penelitian adalah kinerja reksa dana syariah dan konvensional berbeda signifikan dan berpengaruh cukup signifikan terhadap dana kelolaan. Persamaan dengan penelitian ini adalah membandingkan kinerja reksa dana syariah dan konvensional berdasarkan *risk and return*, dan pengujian hipotesis menggunakan uji beda *independent sample t-test*. Perbedaan pada penelitian ini adalah periode data yang digunakan, sampel reksa dana yang digunakan, serta reksa dana yang berbentuk saham (Ahmad Syahrizal, 2019).

3. Dwi Novita I.K. dan Siti Arifatul Mahmudah, judul penelitian adalah “Perbandingan Kinerja Reksa Dana Konvensional dan Reksa Dana Syariah di Pasar Modal Indonesia.” Tujuan penelitian adalah membandingkan kinerja reksa dana syariah dan konvensional melalui studi empiris dengan metode deskriptif. Pengukuran kinerja berdasarkan metode *Sharpe*, metode *Treynor*, dan metode *Jensen*. Hasil penelitian adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana konvensional dan syariah. Persamaan dengan penelitian ini adalah membandingkan kinerja reksa dana syariah dan reksa dana konvensional. Perbedaannya adalah metode analisis data yang

digunakan adalah studi dokumen, jenis reksa dana yang dijadikan sampel adalah saham yang jarang tersorot awak media, serta penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana situasi perkembangan investasi syariah di Indonesia (Dwi Novita I.K, 2022).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian yaitu berisi uraian singkat yang terdapat pada per bab dalam penelitian ini.

Bab I Pendahuluan : yaitu bab yang berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematikan penulisan.

Bab II Kajian Teori : yaitu bab yang berisi tentang beberapa teori ilmiah yang relevan dan mendukung penelitian ini. Teori yang dimaksud adalah teori yang mengenai reksa dana syariah dan reksa dana konvensional, teori *risk and return* dalam dunia reksa dana, dan teori mengenai Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bab III Metode Penelitian : yaitu bab yang membahas tentang bagaimana teknik dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir, hingga didapatkan hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Teknik dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dan dokumentasi.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : yaitu bab yang berisi tentang hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, dan dibahas atau dijelaskan secara deskriptif.

Bab V Penutup : yaitu bab yang berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, dan dilengkapi dengan saran dari peneliti yang sesuai dengan hasil penelitian.